

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 NATAR

Oleh

Jelis Pramadanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap pemahaman nilai-nilai antikorupsi peserta didik SMP Negeri 3 Natar, khususnya pada nilai disiplin. Model pembelajaran TSTS dipilih karena menekankan kerja sama, keterlibatan aktif, serta tanggung jawab peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran.

Metode penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran diskusi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dan uji *N-Gain Score* dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman nilai disiplin peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen sebesar 72,42 dengan kategori efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 21,42 dengan kategori kurang efektif. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai disiplin sebagai bagian dari pendidikan antikorupsi melalui proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray*, Pemahaman, Nilai Disiplin, Pendidikan Anti Korupsi

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENTS' UNDERSTANDING OF ANTI- CORRUPTION VALUES AT SMP NEGERI 3 NATAR

By

Jelis Pramadanti

This study aims to determine the effect of the implementation of the Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model on the understanding of anti-corruption values of students at SMP Negeri 3 Natar, especially on the value of discipline. The TSTS learning model was chosen because it emphasizes cooperation, active involvement, and student responsibility in every stage of learning. This research method uses a quantitative with a quasi-experimental approach. The research subjects consisted of two classes, namely the experimental class that implemented the Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model and the control class that used the discussion learning model. Data collection techniques in this study used tests (pretest and posttest), observation sheets, and documentation. Data analysis was carried out using the Independent Sample t-test and the N-Gain Score test with the help of the SPSS version 22 program. The results showed that there was a significant difference between the understanding of discipline values of students in the experimental class and the control class. This is indicated by the Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The average N-Gain Score for the experimental class was 72.42, categorized as effective, while the control class' score was 21.42, categorized as less effective. Thus, the implementation of the Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model has proven effective in enhancing students' understanding of the value of discipline as part of anti-corruption education through an active and collaborative learning process.

Keywords: Two Stay Two Stray, Understanding, Discipline Values, Anti-Corruption Education